

# **Bareskrim Tetapkan Henry Surya Tersangka Kasus Dugaan TPPU KSP Indosurya**

TEMPO.CO, Jakarta - Direktorat Tindak Pidana Ekonomi Khusus (Dittipideksus) Bareskrim Polri menetapkan Henry Surya sebagai tersangka dugaan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) dan pemalsuan dokumen kasus Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Indosurya. Kepala Subdirektorat III Dittipideksus Bareskrim Polri Komisaris Besar Polisi Robertus Yohanes De Deo Tresna Eka Trimana membenarkan penetapan tersangka ini. Ini kedua kalinya Henry Surya ditetapkan tersangka setelah vonis lepas pengadilan. Iya, HS sudah tersangka. Untuk sementara satu tersangka, kata De Deo saat dihubungi Tempo, Selasa, 14 Maret 2023. Henry Surya dtersangkakan setelah Bareskrim Polri membuka lagi penyidikan kasus Indosurya setelah Pengadilan Negeri Jakarta Barat menjatuhkan vonis lepas para terdakwa kasus itu. Penyidikan baru dimulai terkait dengan dugaan tindak pidana menempatkan dan/atau memberikan keterangan palsu dalam akta autentik, serta mempergunakan surat palsu dan tindak pidana pencucian uang (TPPU). Sebelumnya, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Barat memvonis lepas terdakwa Henry Surya dalam kasus penggelapan dana nasabah Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Indosurya. Membebaskan terdakwa Henry Surya dari segala tuntutan hukum yang sebelumnya didakwakan dalam dakwaan alternatif kesatu pertama dan kedua pertama, kata Hakim Ketua Syafrudin Ainor saat membacakan putusan, Selasa, 24 Januari 2023. Menurut hakim, alasan vonis lepas karena perbuatan yang didakwakan terhadap terdakwa bukan merupakan tindak pidana, melainkan perkara perdata. Hakim juga memerintahkan Henry Surya dikeluarkan dari rumah tahanan. Namun, usai putusan tersebut, Bareskrim Polri membuat laporan penyelidikan tipe A untuk mengusut kembali KSP Indosurya. Saat ini Dittipideksus mengusut perkara tindak pidana penghimpunan dana dengan memperdagangkan produk yang dipersamakan dengan produk perbankan (Medium Term Note/MTN) tanpa izin. Selain itu, De Deo mengatakan pihaknya juga menyelidiki dugaan menempatkan atau memberikan keterangan palsu dalam akta otentik, serta mempergunakan surat palsu, dan Tindak Pidana Pencucian Uang atau TPPU. Penyelidikan

dilakukan dengan permintaan keterangan dan klarifikasi para saksi, antara lain korban, pengurus dan anggota Indosurya Inti Finance, dan lainnya. Kami juga melakukan penelitian dokumen dan berkoordinasi dengan jaksa penuntut umum, kata De Deo saat dihubungi 9 Februari lalu. Henry Surya sebagai salah satu pendiri dan pemilik KSP Indosurya diduga melakukan tindak pidana pencucian uang dan penggelapan. Bersama June Indria, dia disebut menawarkan produk KSP Indosurya dengan menjanjikan bunga keuntungan tinggi mencapai 8 hingga 11 persen. Bareskrim Polri sebelumnya pernah mengusut KSP Indosurya dengan nomor LP/B/0204/IV/2022/SPKT/Bareskrim Polri yang terbit pada 27 April 2022.

EKA YUDHA SAPUTRA |  
RIKY FERDIANTO | MIRZA BAGASKARA  
Pilihan Editor: Kasus Dugaan Pencucian Uang KSP Indosurya, Bareskrim Sudah Periksa 25 Saksi